

PENGARUH COMPLIANCE AUDIT TERHADAP PENERIMAAN NEGARA MELALUI ROTASI AUDITOR DI KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI SUMATERA BAGIAN BARAT

Yolanda Rahmadani ^{(1)*}, Ade Sandra Dewi ^{(2))*}, Deviana Sari^{(2))*}, Niar Azriya
^{(2))*}, Ani Pujiati ^{(2))*}, Meilinda Safitri ⁽²⁾

⁽¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai
*yolandaramadani@gmail.com, 42.adedewi@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah compliance audit berpengaruh terhadap penerimaan Negara. Populasi pada penelitian ini adalah 101, dengan jumlah sampel yaitu 30 responden yang ditentukan berdasarkan teknik pengambilan sampel probability sampling. Alat analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif uji regresi linear berganda dan diuji dengan analisis validitas, reliabilitas, normalitas, uji T, dan uji R Square. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa compliance audit terhadap penerimaan negara melalui rotasi auditor di kantor wilayah direktorat jenderal bea dan cukai sumatera bagian barat

Kata Kunci : *Compliance audit, Penerimaan Negara, Rotasi Auditor*

Abstract. The aim of this research is to find out whether compliance audits have an effect on state revenues. The population in this study was 101, with a sample size of 30 respondents determined based on probability sampling techniques. The analytical tool used is quantitative analysis of multiple linear regression tests and tested with analysis of validity, reliability, normality, T test and R Square test. Based on the research results, it was found that compliance audits on state revenues through auditor rotation in the regional office of the Directorate General of Customs and Excise in West Sumatra

Keywords: *Compliance audit, State Revenue, Auditor Rotation*

PENDAHULUAN

Audit merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif sehingga mendapatkan keyakinan mengenai tingkat keterkaitan antara asersi dan kriteria yang

telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan (Agoes, 2012; Hayes.,2014). Laporan auditor mengungkapkan pendapat mengenai sesuai atau tidaknya suatu laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Otoritas kepabeanan di Indonesia dimandatkan kepada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC), Kementerian Keuangan. Mandat ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang kepabeanan. Pasal 86 undang-undang ini menyatakan DJBC berwenang melakukan audit terhadap pemberitahuan pabean. Pelaksanaan audit kepabeanan (post clearance audit) dalam penjelasan Pasal 86 ini disebutkan sebagai konsekuensi dari penerapan sistem self assesment memunculkan agency problem.

Kualitas pencapaian target penerimaan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea Cukai Sumatera Bagian Barat menunjukkan realisasi pendapatan yang berhasil di tagihkan dari objek per tahunnya. Diketahui bahwa realisasi melebihi target penerimaan, audit sudah terhitung ke dalam pencapaian target penerimaan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Barat.

Dalam rangka menerapkan kebijakan fiskal, pemerintah suatu negara perlu menyusun suatu anggaran yang merangkum penerimaan dan pengeluarannya selama periode tertentu. Di Indonesia, anggaran pemerintah tersebut adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun

2003 tentang Keuangan Negara, APBN adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Direktorat Bea dan Cukai berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Direktur Jenderal Bea dan Cukai, secara terbuka setelah ditelaah oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang berisi unsur-unsur laporan keuangan sesuai dengan SK No 71 Tahun 2010 Tujuan dari penggunaan compliance audit terhadap penerimaan negara yaitu mengetahui tingkat kepatuhan perusahaan yang memperoleh fasilitas di Bidang Kepabeanan terhadap peraturan yang berlaku di Bidang Kepabeanan dan Cukai. Adapun tagihan audit yang dihasilkan merupakan konsekuensi adanya tindakan ketidak patuhan dan pelanggaran yang dilakukan perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Compliance Audit Terhadap Penerimaan Negara Melalui Rotasi Auditor Di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai Sumatera Bagian Barat”.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian adalah pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

Sumatera Bagian Barat, yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto No.56, Sukaraja, Kecamatan. Bumi Waras, Kota Bandar Lampung, Lampung 35226.

Populasi menurut Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dalam suatu penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pegawai seksi pemeriksaan pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian sebanyak 101 orang.

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian dari unit populasi yang akan diteliti atau sebagian dari objek penelitian yang akan diambil untuk dianalisis. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Random Sampling. Random Sampling merupakan suatu teknik pemilihan sampel acak yang dilakukan dengan cara memilih beberapa elemen dari

populasi yang dipilih secara acak dan setiap elemen dalam populasi berkesempatan sama untuk menjadi anggota sampel.

Berdasarkan batasan di atas, penulis menetapkan jumlah sampel sebagian Pegawai di Kantor Wilayah Direktorat Bea dan Cukai pada Bidang Fasilitas Kepabeanan dan Cukai, Bidang Bagian Umum, Bidang Kepabeanan dan Cukai, Bidang Penindakan dan Penyidikan sebanyak 30% dari 101 pegawai yaitu 30 orang setiap bidangnya untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

Dalam penelitian ini uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Dengan uji analisis menggunakan regresi lini, uji parsial, dan uji determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil sebagai berikut:

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel koefisien regresi sederhana signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian hipotesis melalui uji t.

Langkah-langkah pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

Menentukan Hipotesis

H0: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Compliance Audit Terhadap Penerimaan negara Di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

Diketahui :

$$n = 30$$

$$k = 3$$

H1: Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Compliance Audit terhadap penerimaan negara Di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

$$\alpha = 5\% (0,05)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang digunakan

k = jumlah variabel penelitian

α = tingkat signifikansi

H0: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Compliance Audit melalui rotasi auditor terhadap penerimaan negara.

H2: Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Compliance Audit melalui rotasi auditor terhadap penerimaan negara.

Rumus t tabel:

$$t = [a; (df = n-k)]$$

$$t = [5\% ; (df = 30 - 3)]$$

$$t = (0,05 ; 27)$$

Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

Kriteria Pengujian

Ketentuan pengujian hipotesis berdasarkan hasil perhitungan regresi linier

sederhana di atas adalah sebagai berikut:

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H0 akan diterima.

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H0 akan ditolak

Jadi, pada penelitian ini penentuan nilai t tabel adalah pada baris df-27 dan kolom Pr untuk uji hipotesis satu arah 0,05. Maka diketahui nilai t tabel untuk uji hipotesis ini adalah 1,

703. (Nilai T Tabel terlampir).

Berikut adalah tabulasi hasil pengujian hipotesis melalui metode pengujian Uji T Parsial

Tabel 1
Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11,653	10,167		-1,146	0,261
	X	1,158	0,131	0,859	8,862	0,000

Sumber : Data diolah, 2024

F. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dari tabel data di atas, dengan fokus pada kolom t dan kolom Sig, dapat diinterpretasikan hasil pengujian sebagai berikut:

Pengaruh Variabel Compliance Audit terhadap Penerimaan Negara melalui Rotasi Auditor Berdasarkan uji T, Variabel Compliance Audit (X) diatas diketahui nilai t hitung adalah sebesar 8,862. Karena nilai t hitung $8,862 > t \text{ tabel } 1,703$ maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak. Artinya terdapat pengaruh Compliance Audit (X) terhadap Penerimaan Negara (Y) melalui Rotasi Auditor (Z).

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R² yang rendah berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berdasarkan uji R² yang dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2

Hasil Uji Koefisien Determinasi R Square R2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 ^a	0,978	0,974	3,113

Berdasarkan tabel hasil uji koefisiensi determinasi (R^2) di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,728. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah 0.728 % sisanya 0,272% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

Dari hasil penelitian untuk menguji hipotesis yang diajukan Compliance Audit Terhadap Penerimaan Negara Melalui Rotasi Auditor adalah sebagai berikut :

Dari hasil olah data yang dilakukan dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin responden terbanyak adalah laki – laki yaitu sebesar 56%, dan 44% berjenis kelamin perempuan dari total sampel yang digunakan. Dari hasil pernyataan responden

diperoleh rata-rata menjawab ke arah positif dari temuan data yang telah dikumpulkan.

Didapatkan dari hasil uji normalitas dengan pengujian Probability

Plot, data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menandakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Dari hasil uji regresi berganda dengan melakukan analisis data menggunakan SPSS 23, didapatkan nilai constant (a) sebesar 11,653 dan nilai compliance audit (b) sebesar 1,158

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji T didapatkan hasil Variabel Compliance Audit (X) diatas diketahui nilai T hitung adalah sebesar 8,862. Karena nilai T hitung $8,862 > t$ tabel 1.703 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh

Compliance Audit (X) terhadap Penerimaan Negara (Y) melalui Rotasi Auditor (Z).

Berdasarkan tabel hasil uji koefisiensi determinasi (R^2), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,978. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah 0.978 % sisanya 0,022%.

KESIMPULAN

Dari yang telah dituangkan dalam penelitian tentang Compliance Audit Terhadap Penerimaan Negara Melalui Rotasi Auditor di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Didapatkan dari hasil uji normalitas dengan pendekatan Probability Plot, data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menandakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Berdasarkan uji parsial, Variabel Compliance Audit (X) memiliki nilai t hitung $8,862 > t$ tabel 0,367 maka H_0 ditolak serta H_1 diterima. Kemudian jika dilihat dari hasil uji koefisiensi determinasi, variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah 0.978% sisanya 0,022% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Nilai

koefisien determinasi terdapat pada nilai Adjusted R Square sebesar 0.978. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah 0.978 % sisanya 0,022% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, (2017). Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh. Akuntan Publik , Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Ahmad Saifuddin Zuhri.(2017) <https://repository.unair.ac.id/id/eprint/409>
- Citra Tri Wibawa. (2007), Universitas Airlangga.
- Duwi, Priyatno. (2013). Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS. Yogyakarta : Gava Media.
- Elldy, Georgina. (2014), Universitas Kristen Satya Wacana.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro:
- Ismawati Ismawati, Naidah, Linda Arisanty Razak 2020, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Nida Rinanda dan Annisa Nurbaiti, S.E., M.Si. 2018 Review Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.

<http://repository.stei.ac.id/2768/3/bab%20ii%20kajian%20pustaka.pdf>

- Nova Khairunnisa, Yuliandi Yuliandi (2019), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor, Indonesia.
- Nisjar, S, Karhi. (2003). Beberapa Catatan Tentang Good Governance, Jurnal Administrasi dan Pembangunan, Vol.1 NO.2 s.
- Sudarsono, J. 2009. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka.